

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Efektivitas program desa ramah anak dalam pelaksanaan partisipasi anak di Kalurahan Condongcatur. Mengatakan efektivitas program berarti cara untuk mengetahui ketersesuaian antara hasil dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Berdasarkan teori menurut Campbell yaitu dalam mengukur efektivitas terdapat 5 indikator, sebagai berikut: keberhasilan Program, keberhasilan Sasaran, kepuasan Terhadap Program, tingkat Input dan Output, dan pencapaian tujuan menyeluruh. Maka program desa ramah anak di Kalurahan Condongcatur membuktikan bahwa dengan adanya program desa ramah anak masyarakat mengaggumi dan respek terhadap program tersebut. Karena sebelum implementasi program desa ramah anak, beberapa faktor yang sering mengalami terhadap anak di wilayah kalurahan Condongcatur diantaranya:

- a. Kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak
- b. Anak-anak tidak menuruti terhadap orang tua
- c. Nilai-nilai dalam pendidikan kurang memuaskan
- d. Anak-anak jam belajar masih berkeliara dijalanan dan lainnya.

Melalui adanya kebijakan program ini masalah-masalah yang mengalami masyarakat teratasi dan potensi anak-anak cukup memuaskan. Sejauh ini dapat diukur dengan adanya pelaksanaan partisipasi anak. Anak-anak dalam kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak masih sangat minim dan di dunia pendidikan ada peningkatan dalam hal berprestasi nilai cukup baik sedangkan yang sebelumnya nilai di sekolah kurang memuaskan bahkan masyarakat dalam hal ini orang tua dari anak-anak juga mengakui respek mengapresiasi atas pelaksanaan program ini. Maka dari itu, Program desa ramah anak dalam pelaksanaan partisipasi anak ini terbukti berhasil dan efektif. Berdasarkan observasi, mengalisis, dan pengamatan secara langsung pun membuktikan bahwa efektivitas program desa ramah anak dalam pelaksanaan partisipasi anak di Kalurahan Condongcatur efektif dan efisiensi tepat sasaran pada tujuan.

Dengan demikian pada tahun 2023 Ketua Lurah Condongcatur telah berhasil menorekan prestasi itu mencatat nama termasuk yang mendapatkan anugerah *Paralegal Justice Award* 2023 sesuai keputusan menteri hukum dan hak asasi manusia RI, Yasonna H Laoly. Fenomena menarik

tentang Kalurahan Condongcatur tak terlepas dari Program Desa Ramah Anak Pelaksanaan dalam Partisipasi Anak serta pemenuhan hak-hak telah terpenuhi dan Efektif Dalam Pelaksanaan Program ini. Maka dapat menunjukkan menurut teori Cambell kepuasan merupakan kriteria efektivitas mengacu pada keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan penerima program tersebut. Kepuasan dirasakan oleh para penerima terhadap kualitas program yang diterima. Semakin berkualitas program yang diberikan maka kepuasan yang dirasakan oleh penerima semakin tinggi, maka dapat menimbulkan penilaian yang baik terhadap pembuat dan pelaksana program atau kebijakan tersebut dalam hal ini Pemerintah Kalurahan Condongcatur, Kapanewon Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Faktor pendukung dan penghambat program desa ramah anak dalam pelaksanaan partisipasi anak di Kalurahan Condongcatur. Dalam hal faktor pendukung pemerintah kalurahan Condongcatur memiliki program tujuan yang praktis dan transparan sehingga terlaksana dan evaluasi dan rancana efektif dan terstruktur maka dukungan dalam pelaksanaan dengan efisien serta keterlibatan pemangku kepentingan yang relevan masyarakat, mitra kerja, dan pihak terkait lainnya untuk memajukan dukungan dan program berkelanjutan.

1.2 Saran

Peneliti ingin memberikan saran terhadap pelaksana program dalam hal ini, Pemerintah Kalurahan Condongcatur dan masyarakat yang menerima program tersebut.

1. Bimbingan dalam pembelajaran anak-anak lebih ditingkatkan lagi agar anak dapat melati dan mempersiapkan kempuan sejak usia dini, misalnya teknik komputer, Bahasa asing serta minat bakat lainnya.
2. Pemerintah Kalurahan Condongcatur dan pihak-pihak terkait upayakan untuk membangun wahana bermain anak-anak lingkungan yang leuas dan bebas dari resiko kendaraan lalu lintas.
3. Program DRA ini, bila perlu lebih fokus dan agar mempertahankan mencegah kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak, tidak megalami hal yang tidak diinginkan oleh masyarakat.
4. Memanajemen waktu adalah salah satu hal hal yang berharga oleh siapapun bahkan dalam pelaksanaan program ini, untuk itu kembalikan seperti semula sebelum Covid-19 muncul. Banyak kegiatan kebersamaan melibatkan masyarakat setempat.